
FILSAFAT BAHASA IBU DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Oleh

Yayuk Setyowati¹, Sudjarwo², Muhammad Nurwahidin³

^{1,2,3}Magister Teknologi Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung

Email: ³mnurwahidin@yahoo.co.id

Article History:

Received: 02-10-2022

Revised: 21-10-2022

Accepted: 26-11-2022

Keywords:

Philosophy, Mother

Language, Learning Process.

Abstract: *A person's or an individual's first language is their mother tongue. Mother tongue is obtained in the family environment, especially from the mother. Mother tongue is very important and must be maintained. The person who plays an important role in the acquisition of the first language or mother tongue is the mother. in the process of acquiring the first language, it will be acquired from the family. When it comes to acquiring a second language, however, one must make an effort to do so intentionally, specifically by learning. In everyday life, the mother tongue is very familiar to our ears. Even in formal forums, we still often meet them, in communication using the mother tongue, one example is at school. Students, particularly those in lower grades, still frequently use their mother tongue in classroom interactions, including those with friends and teachers. Therefore, the teaching and learning process in schools is greatly influenced by the mother tongue. This proves that mother tongue is very influential in the learning process at school. The following are the reasons why mother tongue-based learning activities are so important: (1) mother tongue is considered as a means of developing student character, (2) geography, (3) habits, (4) teacher's perception of using mother tongue in class as a strategy to attract attention. students, facilitating the absorption of material for students, (5) convenience, and (6) results.*

PENDAHULUAN

Semua manusia ialah makhluk sosial, maka itu manusia memerlukan manusia lain untuk menjalani kehidupan. Sementara itu, manusia perlu juga untuk berinteraksi dengan makhluk lainnya. Dalam berinteraksi dengan makhluk lain, kita membutuhkan alat untuk berkomunikasi. Salah satunya dengan bahasa. Kita sebagai manusia juga memerlukan pendidikan untuk memanusiakan manusia. Salah satu hal penting untuk menjalani kehidupan ialah pendidikan. Hal tersebut diartikan sebagai belajar bagi seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Sebenarnya, proses belajar ini tidak hanya bisa dilakukan di lembaga pendidikan saja, akan tetapi proses belajar bisa terjadi dimana saja. Karena, tempat belajar pertama kali yang didapatkan seseorang adalah di keluarga dan lingkungan

sekitarnya.

Filsafat bahasa dapat diartikan sebagai salah satu kerja keras filsuf untuk memaknai pengetahuan konseptual melalui pemahamannya kepada bahasa untuk mendapatkan konsep cara kerja bahasa, yaitu bagaimana seharusnya bahasa itu dan bagaimana bahasa dapat dikatakan baik (Poedjosoedarmo. 2001). Dalam filsafat ilmu terdapat tiga aspek pokok yaitu hakikat keberadaan suatu hal/ pengetahuan yang disebut ontologi, proses atau cara tercapainya suatu hal/ pengetahuan disebut epistemologi, dan kebermanfaatan atau peran dari suatu hal/ pengetahuan yang disebut aksiologi. Warjinah, S (2018) mengemukakan bahwa bahasa adalah pemikiran filsafat tentang tumbuh dan berkembang ilmu pengetahuan. Seluruh aktivitas manusia tidak mungkin di pisahkan dengan kegiatan mental setiap individu, dengan alasan bahasa bisa mempengaruhi mental setiap individu. Dasar ontologis kegiatan perkembangan ilmu modern saat ini ialah pandangan filosofis tentang hakikat bahasa, yang memakai metode untuk sistem kebenaran pada ilmu bahasa.

Gagne (1997) mengemukakan bahwa belajar ialah contoh perubahan untuk membuktikan suatu tingkah laku individu, hal ini dapat dibuktikan ketika seseorang belum memulai untuk belajar dan ketika seseorang tersebut sudah selesai belajar. Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu mendorong keseluruhan ide setiap individu, keaktifan anak belajar, tujuan belajar terpenuhi, dan keefektifan proses belajar serta kondisi belajar mengajar yang mengasyikan. Sayangnya, terkadang kegiatan belajar mengajar di sekolah kurang sesuai dengan tujuan mengajar. Terdapat hal-hal dianggap menghambat proses pembelajaran, salah satunya adalah dikarenakan kendala komunikasi antara guru dan siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru dan siswa bisa menggunakan bahasa ibu dalam proses pembelajaran di kelas.

Bahasa adalah alat untuk komunikasi, dalam artian sebagai alat untuk menyampaikan pendapat, pola pikir, rasa, maksud, gagasan, pesan, dan tujuan penutur secara lisan, tulisan, dan isyarat di dalam kehidupan keseharian (Kurniawati, 2015 & Waljinah, 2018). Alat komunikasi yang dapat digunakan untuk mempersatukan bangsa ialah bahasa. Sebagai alat untuk mempererat keutuhan bernegara, bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Tidak sedikit keluarga-keluarga yang memakai bahasa ibu untuk berkomunikasi di dalam rumah. Bahasa ibu ialah bahasa paling awal yang dipelajari manusia setelah lahir. Bahasa ibu ini biasanya diadopsi dari lingkungan rumah. Bahasa yang diperoleh orang sejak lahir melalui interaksi dengan orang lain seperti keluarga dan masyarakat merupakan definisi bahasa ibu di Kamus Besar Bahasa Indonesia. Ketika seorang individu mempelajari bahasa ini di masa setelah lahir, maka bahasa ini diartikan sebagai bahasa pertama manusia.

UNESCO (2007) mengatakan bahwa belajar membaca dan menulis dalam bahasa ibu merupakan inti dari semua inisiatif keaksaraan, dan bilingualisme (atau multi-bahasa) memberikan keuntungan kognitif yang pasti kepada peserta didik dalam jangka panjang. Pada kenyataannya, anak minoritas berbicara bahasa ibunya di rumah, tetapi belajar membaca dan menulis dalam bahasa daerah/ nasional yang dominan. Hal ini benar adanya untuk tujuh negara yang diteliti di Asia (Jazadi. hal 14)

METODE PENELITIAN

Artikel ini dikerjakan menggunakan studi pustaka dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan mengulas banyak sumber kemudian menghubungkannya dengan kajian yang telah dianalisis, dan hubungan dokumen penelitian terdahulu dengan urgensi bahasa ibu serta pentingnya bahasa ibu dalam proses pembelajaran. Data dikumpulkan dengan menganalisis banyak sumber terpercaya seperti buku, jurnal ilmiah bereputasi, *google scholar*, *digital library*, dan masih banyak lagi yang lain. Setelah mencari beberapa literatur, penulis melakukan analisis dari hasil dan pembahasan literatur tersebut sehingga diperoleh 18 artikel yang sebanding dengan tujuan penelitian yang akan dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seorang individu mendapatkan pengetahuan dimulai dari keluarga dan lingkungan sekitar, termasuk dalam hal berbahasa. Seseorang akan memperoleh bahasa pertamanya dari lingkungan keluarga, bahasa pertama yang diperoleh tersebut selanjutnya dinamakan dengan bahasa ibu. Bahasa ibu ialah bahasa awal yang diperoleh setiap orang. Bahasa ibu dikatakan salah satu instrumen pembentuk karakter individu yang harus dipertahankan. Bahasa ibu harus dipraktikkan terus menerus karena bahasa ibu adalah salah satu cara berkomunikasi yang baik, terutama saat proses pembelajaran di kelas berlangsung.

Keluarga sebagai anggota masyarakat memegang peranan penting dalam perolehan bahasa awal. Perolehan bahasa awal akan didapatkan lewat orang-orang terdekat mereka, baik dari ayah, nenek, kakek, tetangga, dan terutama dari ibu. Bahasa ibu ini terbentuk secara otomatis dan alamiah. Bahasa ibu biasa digunakan masyarakat dalam berkomunikasi sehari-hari baik secara formal maupun nonformal. Berbeda dengan bahasa pertama yang diperoleh secara alami dari keluarga, maka pemerolehan bahasa kedua akan mereka dapatkan dengan cara sengaja, yaitu dengan belajar pada lembaga pendidikan baik pendidikan formal atau nonformal. Pengaruh guru dan pihak sekolah sangat besar dalam hal pemerolehan bahasa kedua. Bahasa kedua ini adalah salah satu bahasa yang menjembatani terjadinya komunikasi dalam kelas. Bahasa kedua ini juga biasa disebut sebagai bahasa pemersatu, karena bahasa pertama setiap individu berbeda.

Bahasa ibu sering digunakan untuk berinteraksi dengan warga sekolah. Maka dari itu bahasa ibu ini berpengaruh ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran di sekolah. Ketika di sekolah para siswa akan lebih mudah memahami penjelasan guru ketika guru memakai bahasa ibu untuk bahasa pengantar ketika kegiatan pembelajaran di kelas. Mereka dapat dengan mudah memahami penjelasan guru tatkala menggunakan bahasa ibu sebagai alat komunikasi di dalam kelas. Dari pembahasan-pembahasan peneliti terdahulu, banyak yang menyebutkan bahwa bahasa ibu bisa berperan penting dalam hal komunikasi antar individu dan juga kegiatan belajar di sekolah. Oleh sebab itu bahasa ibu ini sangat perlu dipertahankan.

Menurut Permana, A., Rahman, R., Kurniasari, L., & Wijayadikusumah, B. (2021), ada beberapa faktor yang melandasi keurgensian bahasa ibu dalam kegiatan pembelajaran yaitu, (1) bahasa ibu dianggap sebagai sarana pengembangan karakter siswa. (2) geografis. (3) kebiasaan. (4) adanya persepsi guru dalam penggunaan bahasa ibu dikelas sebagai strategi guna menarik perhatian siswa, memudahkan penyerapan materi bagi siswa. (5) kemudahan. (6) hasil. Dari keenam faktor tersebut maka makin kuat asumsi dan pendapat bahwa bahasa ibu harus dipertahankan keberadaannya karena pengaruh bahasa ibu dalam proses

pembelajaran sangat positif. Dalam proses pembelajaran, interaksi antar guru dan siswa menjadi lebih mudah, materi yang disampaikan pun akan dimengerti oleh anak murid sehingga kegiatan belajar akan berjalan baik dan lancar.

KESIMPULAN

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa seorang individu memperoleh bahasa pertamanya dari lingkungan keluarga, bahasa pertama yang diperoleh tersebut selanjutnya dinamakan dengan bahasa ibu. Bahasa ibu dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan pencapaian peserta didik. Bahasa ibu didapatkan secara otomatis dari lingkungan keluarga dan akan melekat di diri setiap individu untuk waktu lama.

Bahasa ibu ialah bahasa yang diperoleh anak pertama kali. Hal ini diperoleh di lingkungan keluarga, terutama dari ibu. Bahasa ibu sangat penting dan harus dipertahankan karena bahasa ibu sangat membantu dalam proses pembelajaran dikelas. Adapun faktor yang melandasi keurgensian bahasa ibu dalam kegiatan pembelajaran yaitu, (1) bahasa ibu dianggap sebagai sarana pengembangan karakter siswa. (2) geografis. (3) kebiasaan. (4) adanya persepsi guru dalam penggunaan bahasa ibu dikelas sebagai strategi guna menarik perhatian siswa, memudahkan penyerapan materi bagi siswa. (5) kemudahan. (6) hasil. Dari keenam faktor tersebut maka makin kuat asumsi dan pendapat bahwa bahasa ibu harus dipertahankan keberadaannya karena pengaruh bahasa ibu dalam proses pembelajaran sangat positif. Dalam proses pembelajaran, interaksi antar guru dan siswa menjadi lebih mudah, materi yang disampaikan pun akan cepat dimengerti oleh peserta didik sehingga proses belajar akan baik dan lancar

Selanjutnya, penulis artikel ini merekomendasikan agar semua pihak untuk ikut terlibat dalam melestarikan dan mempertahankan bahasa ibu di tengah gempuran globalisasi. Karena selain sebagai bahasa sehari-hari di lingkungan rumah maupun sekolah, bahasa ibu ini adalah kekayaan budaya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Al.,Ghozali. 2018.*Pengaruh Linguistik BahasaIbu dalam Proses Pembelajaran Bahasa Target*. MenaraTebuireng: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman,13(02),21 -223.
- [2] Bahri,.S. 2018.*Fenomeena.Kedwibahasaan.di.Sekolah.Dasar; Sebuah Kondisi dan Bentuk Kesantunan Berbahasa*. JBPD, 2(2),62-72.
- [3] Efendi,.D&Wahidy, A.2019. *Pemanfaatan Tknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 2.,InProsiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- [4] Fadli,.M..R..2021. *Hubunngan FiilsafatDenganIlmuPengetahuanDanRelevansinya Di Era Revolusi Industri 4.0 (Society 5.0)*.Jurnal Filsafat,31(1),130-161.
- [5] Fatmawati,S. R. 2015. *Perolehan Bahasa PertamaAnakMenurut Tinjauan Pskolinguistik*. Leentera,17(1).
- [6] Hazmi,N.2019.*TugasGurudalamProse Pembelajaran*. JOEAI: *Journal of Educati andInstruction*, 2(1),56-65.
- [7] Ibda,H.2017. *Urrgensi Pemrtahanan.Bahasa.Ibu.Di.Sekolah.Dasar*.Shahiih:*Journa of Islamiicate Multidisciplinary*, 2(2).
- [8] Idrus,L.2019. *Evaluasii DalamProsesPembelajaran*.JurnalManajemenPendidikan Islam,

- 9(2), 920-935.
- [9] Kirom, A.2017.*Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. Jurnal Al-Murabi*,3(1),69-80.
- [10] Kurniati, L. (2015). *Bahasa Ibu Dalam Pembelajaran Anak Di Sekolah. Jurnal Pesona*,1(1).
- [11] Literature Review (Jarot S. Suroso)
https://mmsi.binus.ac.id/2020/10/24/literature_review_jarot_s_suroso/
- [12] Mahendra, Y. dkk.2022.*Analisis Penggunaan Bahasa Ibu dalam Proses Pembelajaran dan Pergaulan Lingkungan Siswa. Jurnal Bassicedu*, 6(1), 700-708. Diakses pada 21 Oktober 2022
- [13] Nahar, N.I.2016.*Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*,01(01).
- [14] Nugraha,M.2018.*Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*,04(01),27-44.
- [15] Permana, A., dkk.2021.*Bahasa Ibu dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). Jurnal Syntax Imperatif: JISP*, 1(6), 369 - 379.
- [16] Ratnawati, R. Dkk. 2021.*Korelasi Peran Orang Tua Kepada Pemertahanan Bahasa Sunda Sebagai Bahasa Ibu Di Daerah Kuningan. Jurnal Golden Age*,5(2),474-481.
- [17] Salami, S.2017.*Pengaruh Bahasa Ibu Pada Perilaku Anak (Kajian Dari Sudut Pandang Cara Kerja Pikiran). Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*,2(2), 1-10.
- [18] Suhardin. 2021.*Pengaruh Penggunaan Bahasa Ibu Dalam Konteks Belajar Mengajar Matematika Terhadap Daya Serap dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ropang Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi Vol.5 No.02, Desember 2021, Hal.474-481 JMPM Volume 5 Nomor 1, ISSN 2338-3836*
- [19] Syahdan Nurdin.2016.*Pengaruh Bahasa Ibu dalam Proses Pembelajaran. viva.co.id*. Diakses pada 21 Oktober 2022
- [20] Tita Puspitasari. 2019. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019 "Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0"*. 8 Agustus 2019. 466
- [21] Utami, F. 2018. *Pengaruh Bahasa Ibu Kepada Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang (Vol. 5, No. 05)*.
- [22] Waljinah, S. 2018. *Kajian Pengkaidahan Dan Kesemestaan Bahasa Dalam Pembelajaran Filsafat Ilmu. In Seminar Nasional SAGA#3 (Sastra, Pedagogik, dan Bahasa) (Vol. 1, No. 1, pp. 304 - 310)*.
- [23] Widodo, G.2021. *Penggunaan Bahasa Ibu sebagai Alat Komunikasi Pengantar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Edukasia*,1(1),19-23.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN